

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PASAR KERAJINAN DAN SENI BOROBUDUR
SEBAGAI WADAH PERAJIN SENI DAN KESENIAN
DI KECAMATAN BOROBUDUR**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**AGUSTINUS DWI SUSANTO
NPM: 06.01.12443**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PASAR KERAJINAN DAN SENI BOROBUDUR
SEBAGAI WADAH PERAJIN SENI DAN KESENIAN
DI KECAMATAN BOROBUDUR**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**AGUSTINUS DWI SUSANTO
NPM: 06.01.12443**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agustinus Dwi Susanto

NPM : 06.01.12443

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur sebagai Wadah Perajin Seni dan Kesenian di Kecamatan Borobudur

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2010

Yang Menyatakan,



Agustinus Dwi Susanto

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PASAR KERJINAN DAN SENI BOROBUDUR SEBAGAI WADAH PERAJIN SENI DAN KESENIAN DI KECAMATAN BOROBUDUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**AGUSTINUS DWI SUSANTO
NPM: 06.01.12443**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc



Agustinus Madyana Putra, ST., MT

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK

Ir.F.Ch.J. Sinar Tanudjaja, MSA



INTISARI

Apabila mendengar kata Borobudur, yang terlintas di pikiran adalah candi Buddha terbesar di dunia yaitu Candi Borobudur. Candi Borobudur menjadi sebuah icon di Kecamatan Borobudur, Kecamatan Borobudur. Namun, selain terdapat Candi Borobudur, keistimewaan Kecamatan Borobudur terlihat juga dari banyaknya kerajinan yang ada (kerajinan kayu, kerajinan batu, kerajinan gerabah, kerajinan, anyaman panda, kerajinan bambu, dan seni lukis) dan kesenian asli dari Kecamatan Borobudur (wayang, kethoprak, teater, dan *kesenian padang bulan; jathilan, topeng purba, cobro siswo*). Dari banyaknya kerajinan yang ada dan kesenian yang ada di Kecamatan Borobudur, belum ada suatu tempat yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut secara bersamaan. Perlunya suatu tempat untuk “menjembatani” antara pengunjung dengan para pengrajin seni dan kesenian. Suatu tempat untuk menampung kegiatan seni dan kesenian tersebut adalah Pasar Seni Dan Kerajinan Borobudur. Dengan fungsi yaitu untuk mewadahi kegiatan seni dan kesenian yang ada di Kecamatan Borobudur. Sisi positif yang didapat adalah dikenalnya kerajinan dan kesenian khas dari Kecamatan Borobudur terutama oleh pengunjung yang berkunjung ke Candi Borobudur. Selain itu terdapat juga sisi peningkatan perekonomian dari penduduk di Kecamatan Borobudur. Konsep yang digunakan pada bangunan Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur adalah Culture Landscape. Suatu pendekatan dengan memperhatikan kebudayaan yang ada baik dari sisi historis yang ada pada wilayah tersebut maupun kondisi pada masa sekarang. Oleh karena itu arsitektur yang dipakai adalah arsitektur Pasca-Modernisme. Dengan penggabungan aspek historis yang dipakai adalah kaitan dengan Candi Borobudur. Tidak merusak suatu tatanan yang ada (suatu konsep yang dibangun Candi Borobudur) namun membentuk frame secara makro dengan memperhatikan Candi Borobudur, dengan prakteknya adalah Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur mengarah pada Candi Borobudur dengan posisi bangunan melingkar seperti membentuk jaring yang mengapai mengelilingi Candi Borobudur. Selain itu, sisi historis yang dimasukkan dalam desain arsitektural adalah atap panjang dan rumah panggung (tipe rumah disekitar Candi Borobudur pada masa lampau). Tentunya dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan fungsi, *site*, dan kondisi pada masa sekarang. Pengaturan frame secara mikro diatur secara cluster (karena bangunan bermasa banyak) dan radial terpusat (letak akses atau jalan yang didesain secara terpusat dan penyusunan masa bangunan yang mengarah pada suatu titik membuat unsur radial terpusat semakin terlihat. *Site* dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur ini terletak pada area yang berkontur. Sehingga pengolahan peletakan masa bangunan dan pengolahan ruang luar perlu memperhatikan dari kondisi *site* yang ada. Penekanan ada pada pemanfaatan *view* yang ada (*view* potensial dari *site*) sehingga banyak bangunan yang didesain tidak memiliki dinding sehingga *view* yang didapat maksimal. Dapat disimpulkan bahwa penataan Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur memakai gaya arsitektur Pasca-Modernisme dengan pemanfaatan lingkungan setempat (pengolahan berdasarkan *site* yang ada, dan pemanfaatan *view* yang ada pada lokasi).

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur sebagai Wadah Perajin Seni dan Kesenian di Kecamatan Borobudur”. Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Teknik Jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini sulit untuk dapat terwujud tanpa adanya bantuandari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ade Lisantono, M.Eng selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Christian JST. F., Ir., MSA. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. B. Sumardiyanto, MSc selaku Dosen Pembimbing Satu dan Dosen Penguji Satu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penyusunan maupun penulisan skripsi ini.
4. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Dua dan Dosen Penguji Dua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penyusunan maupun penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch. selaku Dosen Penguji Tiga yang telah memberikan kritik dan bagi penulis sehingga kelak penulis dapat memperbaiki kekurangan yang ada.
6. Seluruh dosen, karyawan dan staf Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan bantuan yang tak ternilai dalam penyelesaian studi penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dalam langkah-langkah yang penulis tempuh dan memberikan dukungan baik dukungan moral maupun material sehingga penulisan dapat terselesaikan.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Teknik seperjuangan angkatan 2006 yang saling membantu, saling berbagi dan saling menolong satu sama lain demi keberhasilan bersama.
9. Seluruh teman-teman sepermainan yang telah memberi hiburan ketika penulis mengalami suatu titik jenuh dan dukungan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Santo Agustinus yang selalu melindungi dan mengarahkan penulis ke jalan yang benar serta memberikan penulis semangat pantang menyerah guna menyelesaikan studi.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Desember 2010
Penulis,

Agustinus Dwi Susanto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------|---------|
| Halaman Judul..... | i |
| Surat Pernyataan..... | ii |
| Lembar Pengabsahan | iii |
| Intisari | vi |
| Prakata..... | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Tabel | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek | 1 |
| 1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi | 4 |
| 1.2. Rumusan Permasalahan..... | 7 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran | 7 |
| 1.3.1. Tujuan | 7 |
| 1.3.2. Sasaran | 8 |
| 1.4. Lingkup Studi | 8 |
| 1.4.1. Materi Studi..... | 8 |
| 1.4.2. Pendekatan Studi..... | 9 |
| 1.5. Metode Studi | 10 |
| 1.5.1. Pola Prosedural | 10 |
| 1.5.2. Tata Langkah..... | 11 |
| 1.6. Sistematika Pembahasan | 13 |

BAB II TINJAUAN HAKEKAT PASAR KERAJINAN DAN SENI

| | |
|---|----|
| 2.1. Pengertian Pasar Kerajinan dan Seni | 15 |
| 2.2. Fungsi dan Tipologi Pasar Kerajinan dan Seni | 16 |
| 2.3. Tinjauan terhadap Pasar Gabusan | 18 |
| 2.4. Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan | 22 |
| 2.4.1. Persyaratan | 22 |
| 2.4.2. Kebutuhan/Tuntutan..... | 22 |
| 2.4.3. Standar-standar..... | 25 |
| 2.5. Penjelasan-penjelasan Lain | 26 |
| 2.5.1. Visi Misi..... | 26 |
| 2.5.2. Ideologi | 26 |
| 2.5.3. Filosofi | 26 |

BAB III TINJAUAN PASAR KERAJINAN DAN SENI BOROBUDUR

| | |
|--|----|
| 3.1. Kondisi Administratif..... | 27 |
| 3.2. Kondisi pada masa lampau..... | 28 |
| 3.2.1. Garis Sumbu yang Lurus..... | 28 |
| 3.2.2. Bentuk Rumah pada Masa Lampau | 29 |
| 3.3. Kondisi Geografis, Geologis, Flora, dan Fauna..... | 30 |
| 3.3.1. Geografis | 30 |
| 3.3.2. Geologis | 30 |
| 3.3.3. Flora dan Fauna..... | 30 |
| 3.3.4. Kondisi Klimatologis | 31 |
| 3.3.5. Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi..... | 31 |
| 3.3.6. Norma dan atau Kebijakan Otoritas Kecamatan Borobudur. | 31 |
| 3.3.7. Kondisi Elemen-elemen Kawasan | 32 |
| 3.3.8. Kondisi Sarana-prasarana di Kecamatan Borobudur | 36 |
| 3.3.9. Lokasi Kerajinan Seni di Kecamatan Borobudur..... | 37 |
| 3.4. Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur | |
| 3.4.1. Menampung Berbagai Macam Jenis Kerajinan Seni | 45 |
| 3.4.2. Memfasilitasi Tempat Bagi kesenian yang Ada di Kecamatan Borobudur | 45 |
| 3.4.2. Memberikan Suasana Kawasan Sekitar Candi Borobudur Pada Masa Lampau | 45 |
| 3.4.2. Memperhatikan Letak Candi Borobudur | 46 |
| 3.4.2. Akses yang Strategis Bagi Wisatawan..... | 46 |

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

| | |
|--|----|
| 4.1. Tinjauan Umum..... | 47 |
| 4.1.1. Definisi Pasar Kerajinan dan Seni | 47 |
| 4.1.2. Macam-macam Kesenian di Kecamatan Borobudur..... | 48 |
| 4.1.3. Macam-macam Kerajinan di Kecamatan Borobudur..... | 52 |
| 4.2. Tinjauan Khusus..... | 55 |
| 4.2.1. Arsitektur <i>Pasca-modernisme</i> | 55 |
| 4.2.2. Penataan Ruang Luar | 56 |
| 4.2.3. Kebutuhan Dasar Perancangan | 65 |

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|--|-----|
| 5.1. Analisis Perencanaan..... | 69 |
| 5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik..... | 69 |
| 5.1.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi..... | 99 |
| 5.2. Analisis Perancangan | 104 |
| 5.2.1. Analisis Perancangan Programatik | 104 |
| 5.2.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi..... | 119 |

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|--|------------|
| 6.1. Konsep Perencanaan Programatik..... | 124 |
| 6.1.1. Persyarat-persyaratan Perancangan..... | 124 |
| 6.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak..... | 130 |
| 6.1.3. Konsep Perencanaan Tapak | 131 |
| 6.2. Analisis Perancangan | 132 |
| 6.2.1. Konsep Perancangan Programatik | 132 |
| 6.2.2. Konsep Perencanaan Penekanan Studi..... | 143 |
| DAFTAR PUSTAKA | 146 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|---|----|
| Gambar 2.1 | <i>Citra satellite Pasar Gabusan</i> | 18 |
| Gambar 2.2 | <i>Pusat Informasi</i> | 19 |
| Gambar 2.3 | <i>Los Kerajinan Seni</i> | 20 |
| Gambar 2.4 | <i>Rest room dan mushola yang unik</i> | 20 |
| Gambar 2.5 | <i>Patung, hiasan, dan lukisan onthel</i> | 21 |
| Gambar 2.6 | <i>Proses jual beli antara produsen dengan konsumen</i> | 21 |
| Gambar 3.1 | <i>Peta Kecamatan Borobudur</i> | 27 |
| Gambar 3.2 | <i>Garis Sumbu yang Lurus</i> | 28 |
| Gambar 3.3 | <i>Relief Karmawibangga panil no 146</i> | 29 |
| Gambar 3.4 | <i>Tata guna lahan Kecamatan Borobudur</i> | 32 |
| Gambar 3.5 | <i>Perbandingan ketinggian bangunan</i> | 33 |
| Gambar 3.6 | <i>Jalan raya di Kecamatan Borobudur</i> | 34 |
| Gambar 3.7 | <i>Kriya kayu Rik-rok</i> | 38 |
| Gambar 3.8 | <i>Kerajinan Kayu</i> | 38 |
| Gambar 3.9 | <i>Pembuatan gerabah mentah</i> | 39 |
| Gambar 3.10 | <i>Gerabah dikeringkan sebelum dibakar</i> | 39 |
| Gambar 3.11 | <i>Gerabah dibakar agar kaku dan mengeras</i> | 39 |
| Gambar 3.12 | <i>Gerabah yang sudah dibakar</i> | 39 |
| Gambar 3.13 | <i>Finishing/Pengecatan Gerabah</i> | 39 |
| Gambar 3.14 | <i>Hasil karya kerajinan batu</i> | 40 |
| Gambar 3.15 | <i>Pembuatan kursi dari bambu</i> | 40 |
| Gambar 3.16 | <i>Pernis dan cat merupakan bahan finishing</i> | 40 |
| Gambar 3.17 | <i>Gudang penyimpanan bambu-bambu</i> | 40 |
| Gambar 3.18 | <i>Lokasi KSBI</i> | 41 |
| Gambar 3.19 | <i>Akses lokasi antar pengrajin seni</i> | 42 |
| Gambar 3.20 | <i>Akses menuju lokasi Pasar Kerajinan dan Seni</i> | 42 |
| Gambar 3.21 | <i>View dari alternatif tapak yang ada</i> | 43 |
| Gambar 3.22 | <i>Alternatif tapak berdasarkan segi utilitas</i> | 44 |
| Gambar 4.1 | <i>Latihan jathilan oleh anak-anak</i> | 49 |
| Gambar 4.2 | <i>Lima bersaudara Pandawa dalam wayang kulit Jawa</i> | 50 |
| Gambar 4.3 | <i>Proporsi manusia</i> | 65 |
| Gambar 4.4 | <i>Parkir sejajar jalan</i> | 66 |
| Gambar 4.5 | <i>Parkir miring dengan sudut 45°</i> | 67 |
| Gambar 4.6 | <i>Peletakan meja makan</i> | 67 |
| Gambar 4.7 | <i>Aula</i> | 68 |
| Gambar 5.1 | <i>Klasifikasi konteks lingkungan</i> | 91 |
| Gambar 5.2 | <i>Lingkungan a</i> | 91 |
| Gambar 5.3 | <i>Lingkungan b</i> | 91 |
| Gambar 5.4 | <i>Lingkungan c</i> | 91 |
| Gambar 5.5 | <i>Lingkungan d</i> | 91 |
| Gambar 5.6 | <i>Ukuran Tapak</i> | 92 |
| Gambar 5.7 | <i>Kontur Tapak</i> | 92 |
| Gambar 5.8 | <i>Persawahan</i> | 93 |
| Gambar 5.9 | <i>Tembakau</i> | 93 |

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Gambar 5.10 | <i>Pohon Pisang</i> | 93 |
| Gambar 5.11 | <i>Pohon Kelapa</i> | 93 |
| Gambar 5.12 | <i>Sirkulasi</i> | 93 |
| Gambar 5.13 | <i>Jalan raya</i> | 94 |
| Gambar 5.14 | <i>Jalan tanah</i> | 94 |
| Gambar 5.15 | <i>Sensor ke dalam</i> | 94 |
| Gambar 5.16 | <i>Sensor ke luar</i> | 94 |
| Gambar 5.17 | <i>Jaringan Listrik</i> | 95 |
| Gambar 5.18 | <i>Drainase</i> | 95 |
| Gambar 5.19 | <i>Pengudaraan dan cahaya matahari</i> | 95 |
| Gambar 5.20 | <i>Noise pada jalan raya</i> | 96 |
| Gambar 5.21 | <i>Zoning Tapak</i> | 96 |
| Gambar 5.22 | <i>Pergerakan manusia di jalan</i> | 101 |
| Gambar 5.23 | <i>Tempat rekreasi berupa kolam</i> | 101 |
| Gambar 5.24 | <i>Meng-enclose ruang luar</i> | 103 |
| Gambar 5.25 | <i>Lingkungan pada tapak</i> | 109 |
| Gambar 5.26 | <i>Peletakan bangunan</i> | 111 |
| Gambar 5.27 | <i>Penggambaran bentuk</i> | 120 |
| Gambar 5.28 | <i>Penggambaran frame bangunan</i> | 121 |
| Gambar 6.1 | <i>Ukuran Tapak</i> | 131 |
| Gambar 6.2 | <i>Konsep bentuk cluster dan memusat</i> | 143 |
| Gambar 6.3 | <i>Konsep bentuk memusat ke atas</i> | 144 |
| Gambar 6.4 | <i>Konsep frame mengacu pada Candi Borobudur</i> | 144 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 <i>Tata Langkah</i> | 12 |
| Tabel 3.1 <i>Presentase Tata Guna Lahan</i> | 33 |
| Tabel 4.1 <i>Matriks warna</i> | 61 |
| Tabel 5.1 <i>Pengelompokan pelaku</i> | 75 |
| Tabel 5.2 <i>Pengelompokan kegiatan</i> | 76 |
| Tabel 5.3 <i>Hubungan antar kegiatan</i> | 86 |
| Tabel 5.4 <i>Pemilihan tapak</i> | 90 |
| Tabel 5.5 <i>Kebutuhan ruang</i> | 106 |
| Tabel 5.6 <i>Hubungan antar ruang</i> | 107 |
| Tabel 5.7 <i>Organisasi ruang</i> | 108 |
| Tabel 5.8 <i>Aklimatisasi ruang</i> | 115 |
| Tabel 6.1 <i>Program ruang</i> | 129 |

